

**ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP TENTANG PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA BAGIAN MEKANIK,
ELEKTRONIK, R & D, OTOMOTIVE PT. BIO NUSANTARA
TEKNOLOGI BENGKULU TENGAH**



KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan (Amd.KI)

Disusun Oleh :

VEVI FITRI JUWITA

NIM : P0 5160014 076

**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP TENTANG PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA BAGIAN MEKANIK,
ELEKTRONIK, R & D, OTOMOTIVE
PT. BIO NUSANTARA TEKNOLOGI BENGKULU TENGAH**

Oleh :

VEVI FITRI JUWITA

**Karya Tulis Ilmiah Telah Disetujui dan Siap Diujikan
Pada : 12 Juni 2017**

Pembimbing I

Pembimbing II



Mely Gustina, SKM. M. Kes
NIP. 197708292001122002

Ir. Yenida, MKM
NIP. 1967092519920322004

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP TENTANG PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNGAN DIRI (APD) PADA BAGIAN MEKANIK,
ELEKTRONIK, R & D, OTOMOTIVE
PT. BIO NUSANTARA TEKNOLOGI BENGKULU TENGAH**

Oleh :

VEVI FITRI JUWITA

NIM : P0 5160014 076

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim penguji
Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal, 12 Juni 2017

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

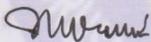
Ketua Penguji



Mely Gustina, SKM. M. Kes

NIP. 197708292001122002

Anggota



HJ. NH. Noeraini, SKM, M. Kes

NIP.196511111988032003

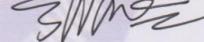
Sekretaris



Ir. Yenida, MKM

NIP. 196709251992032004

Anggota



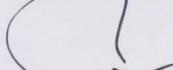
Sri Mulyati, SKM, M. Kes

NIP.196302221984012001

Bengkulu, 12 Juni 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan



Jubaidi, SKM, M. Kes

NIP. 196002091983011001

BIODATA PENELITI

Nama : Vevi Fitri Juwita
Tempat/Tanggal Lahir : Manna, 07 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Anak ke : 2 (Dua)
Jumlah Saudara : 4 (Empat)
Alamat : Jl. Trip Kastalin, Manna



Nama Orang Tua

- Bapak : Adel Fakri
- Ibu : Tusnaini

Riwayat Pendidikan :

- SDN : SDN 04 Bengkulu Selatan
- SLTP : SMP Negeri 04 Bengkulu Selatan
- SLTA : SMKN 01 Bengkulu Selatan
- Perguruan Tinggi : Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2017

ABSTRAK

ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP TENTANG PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA BAGIAN MEKANIK, ELEKTRONIK, R & D, OTOMOTIVE PT. BIO NUSANTARA TEKNOLOGI BENGKULU TENGAH.

Jurusan Kesehatan Lingkungan

x+44+10

Vevi Fitri Juwita, Mely Gustina, Yenida

Di Provinsi Bengkulu tercatat 524 kasus kecelakaan kerja, sedangkan di Kota Bengkulu tercatat 56 (10,68 %) kasus kecelakaan kerja, tahun 2013 tercatat 640 kasus kecelakaan kerja di Provinsi Bengkulu, sedangkan di Kota Bengkulu tercatat 187 (29,21%) kasus kecelakaan kerja dan pada tahun 2014 tercatat 433 kasus kecelakaan kerja di Provinsi Bengkulu dan di Kota Bengkulu 70 (16,16%) kasus kecelakaan kerja.

Tujuan Penelitian Diketahui pengetahuan, sikap tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian Mekanik, Elektronik, R&D, Otomotive di PT. Bio Nusantara Teknologi.

Metode dalam penelitian ini adalah survey, dengan pendekatan deskriptif. Populasi adalah pekerja bagian mekanik, elektronik, R & D, Otomotive dengan menggunakan teknik total sampling berjumlah 32 orang.

Hasil penelitian di temukan sebagian kecil (6,25%) pekerja yang memiliki pengetahuan yang tidak baik, dan sebagian kecil (15,375%) pekerja yang memiliki sikap yang tidak mendukung, dan sebagian besar (71,8%) pekerja yang tidak lengkap menggunakan APD.

Penelitian ini diharapkan Perusahaan lebih meningkatkan Penggunaan Alat Pelindung Diri dari tiap petugasnya untuk mengarahkan pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Diri saat bekerja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Penggunaan, APD.

Daftar Pustaka : 2005-2013

ABSTRACT

THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES ANALYSIS USING SELF PROTECTION TOOLS ON MECHANICAL, ELECTRONIC, R & D, OTOMOTIVE PT. BIO NUSANTARA TEKNOLOGI CENTRAL BENGKULU

Environmental Health Departmen

x+44+10

Vevi Fitri Juwita, Mely Gustina, Yenida

In the Provinsi of Bengkulu recorded 524 (10,68%) of accidents, in 2013 recorded 640 cases of acciedents in the Provinsi of Bengkulu, while the city of Bengkulu recorded 187 (29,21%) of accident cases in 2014 recorded 433 cases of work accidents in the Provinsi Bengkulu and in Bengkulu city 70 (16,16%) cases of work accident.

The purpose of research known knowledge, the attitude of workers about the use of personal protective equipment (PPE) on workers mechanical, electronic, R & D, otomotive PT. Bio Nusantara Technology.

The method in this research is survey, with descriptive approach. The population is mechanical, electronic, R & D, Otomotive worker by using total sampling technique of 32 people.

The results of the study found a small (6,25%) of workes with poor knowledge, and a small proportion (15,375%) of workers whi had an unfavorable attitude, and the vast majority (71,8%) of incomplete workers using PPE.

This Research isi exepcted to increase the quality of the use of personal protective equipment from each officer to direct the importance of the use of personal protective equipment while working

Keywords :Knowledge, Attitude, Use, PPE.

References :2005-2013

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Analisis Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Mekanik, Elektronik, R & D, Otomotive di PT. Bio Nusantara Teknologi” dapat diselesaikan pada waktu nya.

Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Bapak Darwis, S. Kp, M.Kes. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
2. Bapak Jubaidi, SKM, M.Kes. Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Bengkulu.
3. Bunda Mely Gustina, SKM, M.Kes, Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan masukan arahan, bantuan dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan sehingga ini dapat disetujui untuk diujikan dihadapan tim penguji.
4. Bunda Ir. Yenida, MKM. Selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam penyusunan ini.
5. Bunda HJ. NH. Noeraini, SKM. M.Kes. Selaku Penguji I, yang memberikan masukan, saran, dan koreksi yang bermanfaat bagi perbaikan dan telah meluangkan waktu-Nya dalam menguji.

6. Bunda Sri Mulyati, SKM, M.kes. Selaku Penguji II, yang sudah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran, dan masukan yang bermanfaat.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknis penulisan, sehingga penulis mengharapkan rekomendasi dari pembaca untuk memperbaiki dan menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Bengkulu, Juni 2017

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BIODATA PENELITI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan teoritis.....	8
1. Pengertian Alat Pelindung Diri	8
2. Jenis Pelindung Diri	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan APD	14
B. Pengetahuan	16
1. Tingkatan Pengetahuan	16
2. Sumber-sumber Pengetahuan.....	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	21
C. Sikap	23
1. Definisi	23
2. Ciri-ciri Sikap	22
3. Tingkatan Sikap	24

4. Fungsi Sikap	25
5. Komponen Sikap	26
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	27
7. Pengukuran Sikap.....	29
D. Kerangka Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	30
B. Kerangka Konsep	30
C. Definisi Oprasional.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Jalannya Penelitian	35
B. Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.2 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Sikap	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Resonden Penggunaan APD	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Topi Pelindung (Safety Helmets).....	9
Gambar 2.2 Kaca Mata (Spectacles).....	10
Gambar 2.3 Sumbat Telinga (Ear Plug).....	11
Gambar 2.4 Tutup Telinga (Ear Muff).....	12
Gambar 2.5 Alat Pelindung Pernafasan Respirator.....	12
Gambar 2.6 Alat Pelindung Tangan.....	13
Gambar 2.7 Alat Pelindung Kaki.....	13
Gambar 2.8 Pakaian Pelindung.....	14
Gambar 2.9 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	30

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
BPJS	: Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
dB	: Desibel
Ha	: Hektar
ILO	: International Labour Organization
K3	: Keselamatan Kesehatan dan Kerja
KM	: Kilo Meter
PMKS	: Pabrik Minyak Kelapa Sawit
POC	: Cured Palm Oil/Minyak Sawit Mentah
PVC	: Polyvinyl Chloride/Senyawa Kimia
RI	: Rakyat Indonesia
TBS	: Tandan Buah Segar
TV	: Televisi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Master Tabel
- Lampiran 3 : Nama-nama Sampel Responden
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Ke DPMPTS Provinsi Bengkulu
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Ke DPMPTS Bengkulu Tengah
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari DPMPTS Provinsi Bengkulu
- Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari DPMPTS Bengkulu Tengah
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia telah diterapkan dengan dikeluarkannya undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja juga mendapat perhatian *ILO (International Labour Organization)* melalui berbagai pendoman dan konvensi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai anggota *ILO*, Indonesia telah meratifikasi dan mengikuti berbagai standar dan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk sistem manajemen K3.(Alamsyah, Dedi dkk, 2013).

Di Indonesia berdasarkan laporan kasus kecelakaan kerja dari PT. Jamsostek yang sekarang sudah menjadi Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) sesuai data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk menyebutkan cenderung meningkat dan data terakhir pada tahun 2011 tercatat sebanyak 99.491 kasus kecelakaan kerja (Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk, 2013). Sesuai data Proyek dari Departemen Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan yang dicetak pada bulan Maret 2012 setiap tahun hampir 100 orang pekerja di bagian pengelasan mengalami cedera sewaktu melakukan pekerjaan karena sedikit saja kelalaian atau tindakan berbahaya dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja (Departemen Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan, 2012)

Berdasarkan data Dinas Ketenaga Kerjaan dan BPJS Ketenaga Kerjaan Kota Bengkulu, Tahun 2012 tercatat 524 kasus kecelakaan kerja di Provinsi Bengkulu, sedangkan di Kota Bengkulu tercatat 56 kasus kecelakaan kerja, tahun 2013 tercatat 640 kasus kecelakaan kerja di Provinsi Bengkulu, sedangkan di Kota Bengkulu tercatat 187 kasus kecelakaan kerja dan pada tahun 2014 tercatat 433 kasus kecelakaan kerja di Provinsi Bengkulu dan di Kota Bengkulu 70 kasus kecelakaan kerja (Depnaker Kota Bengkulu, 2014).

Alat Pelindung diri (APD) merupakan suatu perangkat yang digunakan oleh pekerja demi melindungi dirinya dari pontesial bahaya serta kecelakaan kerja yang kemungkinan dapat terjadi di tempat kerja. Penggunaan APD oleh pekerja saat bekerja merupakan suatu upaya untuk menghindari paparan resiko di tempat kerja. Walaupun upaya ini berada pada tingkat pencegahan terakhir, namun penerapaaan alat pelindung diri ini sangat di ajurkan (Tarwaka, 2008).

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini, dimana didasari oleh pengetahuan, kesadaran, sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) (Notoatmodjo, 2007).

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2012).

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas (Notoatmodjo, 2012).

PT. Bio Nusantara Teknologi merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan Sawit. Perusahaan ini mempunyai karyawan lebih kurang 1940 orang yang tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan survey awal penelitian yang pernah dilakukan di PT. Bio Nusantara Teknologi terdapat 32 pekerja yang mana pekerja di bagian mekanik terdapat 11, di bagian teknologi terdapat 6 orang, di bagian R&D terdapat 5 orang dan di bagian otomotive terdapat 5 orang. Di bagian Mekanik APD yang harus ada di bagian Mekanik yaitu : alat pelindung kepala, alat pelindung muka dan mata, alat pelindung tangan, alat pelindung kaki, alat pelindung pernafasan, alat pelindung telinga, alat pelindung tubuh. Alat-alat tersebut harus memenuhi SNI (Standar Internasional yang diakui). Padahal APD diatas sudah disediakan oleh perusahaan, dan ketika ditanya kepada pekerja yang tidak menggunakan APD, pekerja menjawab risih, jawaban ini mungkin dikarenakan pengetahuan dan sikap pekerja. Potensial bahaya di lapangan bagian mekanik jika tidak menggunakan APD bisa menyebabkan bahaya yang sangat besar seperti : terkena pancaran Sinar Ultraviolet, dan sinar ultraviolet ini bisa dirasakan secara langsung ketika kita sedang melakukan/ pada proses pengelasan, jika terkena kulit akan mengakibatkan

kulit menjadi terbakar dan mengelupas, dan jika terkena mata, maka akan mengakibatkan sakit luar biasa yang sangat menyiksa, dan kalau kita tidak menggunakan APD juga bisa mengakibatkan bahaya yang sangat luar biasa kita bisa terkena asap las pada pengelasan jika asap las terkena mata tidak kalah sakitnya seperti terkena sinar yang ditimbulkan, bisa mengakibatkan rasa pedih dan sakit. Karena asap ini bukan sembarang asap yang sekedar asap biasa yang ditimbulkan, tapi di balik asap ini ada semacam debu yang ikut terbawa kepulau asap yang mengakibatkan asap menjadi tajam di bola mata. Dan jika terhirup juga sangat bahaya, karena butiran-butiran debu sangat tidak baik di paru-paru.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Mekanik, Elektronik, R&D, Otomotivedi PT. Bio Nusantara Teknologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Pengetahuan, Sikap Pekerja Mengenai APD dan Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Mekanik, Elektronik, R&D, Otomotive PT. Bio Nusantara Teknologi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengetahuan, sikap tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian Mekanik, Elektronik, R&D, Otomotive di PT. Bio Nusantara Teknologi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi karakteristik (umur, pendidikan, masa kerja) Pada Pekerja Bagian Mekanik, Elektronik, R&D, Otomotive PT. Bio Nusantara Teknologi.
- b. Diketahui distribusi Pengetahuan Pekerja dalam Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Mekanik, Elektronik, R&D, Otomotive PT. Bio Nusantara Teknologi.
- c. Diketahui distribusi Sikap Pekerja dalam Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Mekanik, Elektronik, R&D, Otomotive PT. Bio Nusantara Teknologi.
- d. Diketahui Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Mekanik, Elektronik, R&D, Otomotive PT. Bio Nusantara Teknologi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. Bio Nusantara Teknologi

Di harapkan dari penelitian ini agar perusahaan menyadari dan lebih menekan pentingnya keselamatan secara mandiri serta memahami arti pentingnya penggunaan APD.

2. Bagi Akademik

Penambahan kepustakaan yang berhubungan dengan ilmu kesehatan lingkungan.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian	Persamaan proposal
1	Silvi Lestari	2012	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pekerja Mengenai APD dengan Penggunaan APD Pada pekerja Bagian Blend	Survey Analitik cross sectional	Frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan yang cukup (39,0%), frekuensi responden berdasarkan sikap yang mendukung (58,45%).	Sampel, waktu penelitian, tempat penelitian, metode penelitian.	Untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan penggunaan APD pada Pekerja

			ing di PT Bukit Angk asa Makm ur				
2	Yora	2016	Analisis Penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja di tambang emas tradisional lebonng tambang kabupaten lebonng	Deskripsi	Bahwa dari 80 responden yang bekerja di tambang underground yang menggunakan APD pada saat bekerja yaitu seluruh responden (100%) menggunakan sepatu kerja, sebagian besar responden (30%) menggunakan sarung tangan sebagian responden (52%)	Sampel, tempat penelitian, metode penelitian.	Persamaan proposal adalah penggunaan alat pelindung diri pada pekerja

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Pengertian Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2008).

Alat Pelindung diri merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang berfungsi mengisolasi tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja. Perlindungan tenaga kerja melalui usaha-usaha teknis pengamanan tempat, peralatan dan lingkungan kerja adalah sangat perlu di utamakan. Namun kadang-kadang keadaan bahaya masih belum dapat dikendalikan sepenuhnya, sehingga digunakan alat-alat pelindung diri. Alat pelindung haruslah enak dipakai, tidak mengganggu kerja dan memberikan perlindungan yang efektif (Suma'mur, 2009).

2. Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri

Suma'mur (2008), Menyatakan dalam pemilihan terhadap jenis alat pelindung diri yang baik dan sesuai dengan kebutuhan (dalam melindungi diri dari hal-hal yang tidak terduga), maka perlu dilakukan identifikasi terhadap potensial bahaya yang ada di lingkungan kerja, yang panjang dan batas waktu

kemampuan alat pelindung tersebut. Ada beberapa jenis alat pelindung diri menurut bagian tubuh yang dilindunginya adalah sebagai berikut :

a. Alat Pelindung Kepala

Digunakan untuk melindungi rambut terjatoh oleh mesin yang berputar dan untuk melindungi kepala dari terbentur benda tajam atau keras, bahaya kejatuhan benda atau terpukul benda yang melayang, percikan bahan kimia korosif, panas panas sinar matahari. Jenis alat pelindung kepala antara lain:

1). Topi Pelindung (*Safety Helmets*)

Berfungsi untuk melindungi kepala dari benda-benda keras yang terjatuh dan terkena arus listrik. Topi pelindung harus tahan terhadap pukulan, tidak mudah terbakar, tahan terhadap perubahan iklim dan tidak menghantarkan arus listrik. Topi pelindung dapat terbuat dari plastik serta gelas (*fiberglass*) maupun metal. Topi pelindung dari bahan bakelite enak dipakai karena ringan tahan terhadap benturan dan benda keras serta tidak menyalurkan arus listrik. Sedangkan topi pelindung biasanya dilengkapi dengan anyaman penyangga yang berfungsi untuk menyerap keringat dan mengatur pertukaran udara.



Gambar 2.1 Topi Pelindung (*Safety Helmets*)

b. Alat Pelindung Mata

Alat pelindung jenis ini digunakan untuk melindungi mata dari percikan bahan kimia korosif, debu dan partikel-partikel kecil yang melayang di udara, gas atau radiasi sinar matahari, pukulan atau benturan benda keras.

1). Kacamata (*Spectacles*)

Berfungsi untuk melindungi mata dari partikel-partikel kecil, debu dan radiasi gelombang elektromagnetik.



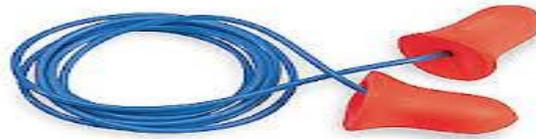
Gambar 2.2 Kacamata (*Spectacles*)

c. Alat Pelindung Telinga

Alat pelindung jenis ini digunakan untuk mengurangi intensitas yang masukkedalam telinga.

1). Sumbat Telinga (*Ear Plug*)

Ear plug dapat terbuat dari kapas, plastik, karet alami dan bahan sintetis. Ear plug yang terbuat dari kapas, spon malam hanya dapat digunakan untuk sekali pakai (*disposable*). Sedangkan yang terbuat dari bahan dan plastik yang dicetak dapat digunakan berulang kali.



Gambar 2.3 Sumbat Telinga (*Ear Plug*)

2). Tutup Telinga (*Ear Muff*)

Alat pelindung jenis ini terdiri dari 2 (dua) buah tutup telinga. Isi dari tutup telinga ini berupa cairan atau busa yang berfungsi untuk menyerap suara frekuensi tinggi. Pada pemakaian untuk waktu yang cukup lama, efektivitas *ear muff* dapat menurun karena bantalannya menjadi mengeras dan mengerut sebagai akibat reaksi dari bantalannya dengan minyak dan keringat pada permukaan kulit. Alat ini dapat mengurangi intensitas suara 30 dB(A) dan juga dapat melindungi bagian luar telinga dari benturan benda keras atau percikan bahan api. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas alat pelindung telinga adalah

- a). Kebocoran udara
- b). Peralatan gelombang suara melalui bahan alat pelindung
- c). Vibrasi alat itu sendiri
- d).Konduksi suara melalui tulang dan jaringan



Gambar 2.4 Tutup Telinga (*Ear Muff*)

d. Alat Pelindung Pernafasan

Alat pelindung jenis ini digunakan untuk melindungi pernafasan dari resiko paparan gas, uap, debu, atau udara terkontaminasi atau beracun, korosi atau yang bersifat rangsangan. Sebelum melakukan pemilihan terhadap suatu alat pelindung pernafasan yang tepat, maka perlu mengetahui informasi tentang potensi bahaya atau kadar kontaminan yang ada di lingkungan kerja. Secara umum, jenis alat pelindung pernafasan yang banyak digunakan di perusahaan-perusahaan antara lain : .

1. Respirator

Digunakan untuk melindungi pernafasan dari paparan debu, kabut, uap logam, asap dan gas-gas berbahaya.



Gambar 2.5 Respirator

e. Alat Pelindung Tangan

Digunakan untuk melindungi tangan dan bagian lainnya dari dari benda tajam atau goresan, bahan kimia, benda panas dan dingin, kontak dengan arus listrik. Sarung tangan terbuat karet untuk melindungi kontaminasi terhadap bahan kimia dan arus listrik; sarung tangan dari kain/katun untuk melindungi kontak dengan panas dan dingin.



Gambar 2.6 Alat Pelindung Tangan

f. Alat Pelindung Kaki

Digunakan untuk melindungi kaki dan bagian lainnya dari benda-benda keras, benda tajam, logam/kaca, larutan kimia, benda panas, kontak dengan arus listrik.



Gambar 2.7 Alat Pelindung Kaki

g. Pakaian Pelindung

Digunakan untuk melindungi seluruh atau bagian tubuh dari percikan api, suhu panas atau dingin, cairan bahan kimia. Pakaian pelindung dapat berbentuk apron yang menutupi sebagian tubuh pemakainya yaitu mulai daerah dada sampai lutut atau overall yaitu menutupi seluruh bagian tubuh. Apron dapat terbuat dari kain dril, kulit, plastik PVC/*polyethylene*, karet, asbes atau kain yang dilapisi alumunium. Apron tidak boleh digunakan di tempat-tempat kerja dimana terdapat mesin-mesin yang berputar.



Gambar 2.8 Pakaian Pelindung

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan APD

1. Tingkat pendidikan

Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (2010), kondisi tingkat pendidikan ini merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung untuk mencegah permasalahan kesehatan, karena tingkat pendidikan yang tinggi cenderung untuk mendukung program kesehatan yang lebih baik. Tingkat pendidikan apabila dikaitkan dengan pengetahuan kesehatan lingkungan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka mengindera materi kesehatan lingkungan semakin meningkat (Notoatmodjo, 2008).

2. Masa Kerja

Masa kerja adalah suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja yang bekerja disuatu tempat. Masa kerja dapat mempengaruhi kinerja baik positif maupun negatif. Pengaruh positif bila semakin lama masa kerja semakin berpengalaman dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya akan memberikan pengaruh negatif bila dengan semakin lamanya masa kerja maka akan menimbulkan kebiasaan pada tenaga kerja.

3. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologi (mental), dimana pada aspek psikologi ini taraf fikiran seseorang semakin matang dan dewasa. Umursemakin menunjukkan tingkat kematangan dalam bekerja. Efek menjadi tua merupakan kecendrungan

terhadap terjadinya kecelakaan seperti terjatuh juga angka kecelakaan rata-rata lebih meningkat mengikuti bertambahnya usia (Suma'mur, 2007).

4. Jenis kelamin

Ada perbedaan antara tenaga kerja wanita dan pria yang meliputi segi-segi secara fisik kurang tubuh dan ukuran otot dari tenaga kerja wanita relatif kurang dibandingkan dengan pria. Kenyataan ini sebagai akibat dari pengaruh hormonal yang berbeda antara wanita dan pria (Suma'mur, 2007).

B. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2007). Taufik, M (2007), Menyatakan pengetahuan merupakan penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya).

1. Tingkatan Pengetahuan

Ada 6 (enam) tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif, yaitu:

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur

organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Notoatmodjo, 2010).

2. Sumber-Sumber Pengetahuan

a. Sumber-Sumber Pengetahuan

Sumber pertamanya yaitu kepercayaan berdasarkan tradisi, adat dan agama, adalah berupa nilai-nilai warisan nenek moyang. Sumber ini biasanya berbentuk norma-norma dan kaidah-kaidah baku yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam norma dan kaidah itu terkandung

pengetahuan yang kebenarannya boleh jadi tidak dapat dibuktikan secara rasional dan empiris, tetapi sulit dikritik untuk diubah begitu saja. Jadi, harus diikuti dengan tanpa keraguan, dengan percaya secara bulat. Pengetahuan yang bersumber dari kepercayaan cenderung bersifat tetap (mapan) tetapi subjektif.

b. Sumber kedua yaitu pengetahuan yang berdasarkan pada otoritas.

kesaksian orang lain, juga masih diwarnai oleh kepercayaan. Pihak-pihak pemegang otoritas kebenaran pengetahuan yang dapat dipercayai adalah orangtua, guru, ulama, orang yang dituakan, dan sebagainya. Apa pun yang mereka katakan benar atau salah, baik atau buruk, dan indah atau jelek, pada umumnya diikuti dan dijalankan dengan patuh tanpa kritik. Karena, kebanyakan orang telah mempercayai mereka sebagai orang-orang yang cukup berpengalaman dan berpengetahuan lebih luas dan benar. Boleh jadi sumber pengetahuan ini mengandung kebenaran, tetapi persoalannya terletak pada sejauh mana orang-orang itu bisa dipercaya. Lebih dari itu, sejauh mana kesaksian pengetahuannya itu merupakan hasil pemikiran dan pengalaman yang telah teruji kebenarannya. Jika kesaksiannya adalah kebohongan, hal ini akan membahayakan kehidupan manusia dan masyarakat itu sendiri.

c. Sumber ketiga yaitu pengalaman indriawi. Bagi manusia, pengalaman.

indriawi adalah alat vital penyelenggaraan kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit, orang bisa menyaksikan secara langsung dan bisa pula melakukan kegiatan hidup.

d. Sumber keempat yaitu akal pikiran.

Berbeda dengan panca indera, akal pikiran memiliki sifat lebih rohani. Karena itu, lingkup kemampuannya melebihi panca indera, yang menembus batas-batas fisis sampai pada hal-hal yang bersifat metafisis. Kalau panca indera hanya mampu menangkap hal-hal yang fisis menurut sisi tertentu, yang satu persatu, dan yang berubah-ubah, maka akal pikiran mampu menangkap hal-hal yang metafisis, spiritual, abstrak, universal, yang seragam dan yang bersifat tetap, tetapi tidak berubah-ubah. Oleh sebab itu, akal pikiran senantiasa bersikap meragukan kebenaran pengetahuan indriawi sebagai pengetahuan semu dan menyesatkan. Singkatnya, akal pikiran cenderung memberikan pengetahuan yang lebih umum, objektif dan pasti, serta yang bersifat tetap, tidak berubah-ubah.

e. Sumber kelima yaitu intuisi.

Sumber ini berupa gerak hati yang paling dalam. Jadi, sangat bersifat spiritual, melampaui ambang batas ketinggian akal pikiran dan kedalaman pengalaman. Pengetahuan yang bersumber dari intuisi merupakan pengalaman batin yang bersifat langsung. Artinya, tanpa melalui sentuhan indera maupun olahan akal pikiran. Ketika dengan serta-merta seseorang

memutuskan untuk berbuat atau tidak berbuat dengan tanpa alasan yang jelas, maka ia berada di dalam pengetahuan yang intuitif. Dengan demikian, pengetahuan intuitif ini kebenarannya tidak dapat diuji baik menurut ukuran pengalaman indriawi maupun akal pikiran. Karena itu tidak bisa berlaku umum, hanya berlaku secara personal belaka (Suhartono, 2008).

f. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

Arikunto (2006) mengatakan bahwa pengukuran pengetahuan dapat diperoleh dari kuesioner atau angket yang menyatakan isi materi yang ingin diukur oleh responden,. Kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan pengetahuan tersebut. Sedangkan kualitas pengetahuan pada masing-masing tingkat pengetahuan dan dapat dilakukan dengan skoring, yaitu :

- 1) Tingkat pengetahuan yang baik bila skor atau nilai 76-100%
- 2) Tingkat pengetahuan yang cukup bila skor atau nilai 56-75%
- 3) Tingkat pengetahuan yang kurang baik bila nilai skor 40-55%

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan lain :

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara :

a. Pendidikan

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuannya (Hendra AW, 2008).

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu (Notoadmojo, 2010).

c. Usia

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun (Hendra AW, 2008). Hendra AW, 2008 juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang

dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

d. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Hendra AW, 2008).

C. Sikap

1. Definisi

Menurut *Oxford Advanced Learner Dictionary* mencantumkan bahwa sikap (*attitude*) berasal dari bahasa Italia *attitudine* yaitu “*Manner of placing or holding the body, dan way of feeling, thinking or behaving*”. *Campbel* (1950) dalam buku Notoadmodjo (2008,) mengemukakan bahwa sikap adalah “*A syndrome of response consistency with regard to social objects*”. Artinya sikap adalah sekumpulan respon yang konsisten terhadap obyek sosial. Dalam buku Notoadmodjo (2011) mengemukakan bahwa sikap (*attitude*) adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek. Wawan dan kk, (2010) mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang

diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku. Dari definisi-definisi di atas menunjukkan bahwa secara garis besar sikap terdiri dari komponen kognitif (ide yang umumnya berkaitan dengan pembicaraan dan dipelajari), perilaku (cenderung mempengaruhi respon sesuai dan tidak sesuai) dan emosi (menyebabkan respon-respon yang konsisten).

2. Ciri-ciri Sikap

Ciri-ciri sikap menurut Notoadmodjo (2010) adalah:

- a. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajarisepanjang perkembangan itu dalam hubungannya dengan obyeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu obyek. Dengan kata lain sikap itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu obyek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d. Obyek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut

- e. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan- kecakapan atau pengetahuan- pengetahuan yang dimiliki orang.

3. Tingkatan Sikap

Wawan dkk, (2010), Menyatakansikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu:

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

b. Merespon Sikap

mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan- kecakapan atau pengetahuan- pengetahuan yang dimiliki orang. Memberikan jawaban apabila memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang tersebut menerima ide itu.

c. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikandengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikaptingkat tiga.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnyadengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi.

4. Fungsi Sikap

Wawan dan kk, (2010), Menyatakansikap mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

a. instrumental atau fungsi penyesuaian atau fungsi manfaat Fungsi ini berkaitan dengan sarana dan tujuan. Orang memandang sejauh mana obyek sikap dapat digunakan sebagai sarana atau alat dalam rangka mencapai tujuan. Bila obyek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersifat positif terhadap obyek tersebut. Demikian sebaliknya bila obyek sikap menghambat pencapaian tujuan, maka orang akan bersikap negatif terhadap obyek sikap yang bersangkutan.

b. Fungsi pertahanan ego

Ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi untuk mempertahankan ego atau akunya. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya.

c. Fungsi ekspresi nilai

Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada pada dirinya. Dengan mengekspresikan diri seseorang akan mendapatkan kepuasan dapat menunjukkan kepada dirinya. Dengan individu mengambil sikap tertentu akan menggambarkan keadaan sistem nilai yang ada pada individu yang bersangkutan.

d. Fungsi pengetahuan Individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya. Ini berarti bila seseorang mempunyai

sikap tertentu terhadap suatu obyek, menunjukkan tentang pengetahuan orang terhadap obyek sikap yang bersangkutan.

5. Komponen Sikap

Azwar S (2011), Mengatakan sikap terdiri dari 3 komponen yang saling menunjang yaitu:

a. Komponen kognitif

Merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau yang kontroversial.

b. Komponen afektif

Merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

c. Komponen konatif

Merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Azwar S (2010), Menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

- a. Pengalaman pribadi
Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.
- b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting
Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.
- c. Pengaruh kebudayaan
Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.
- d. Media massa
Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan. Tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

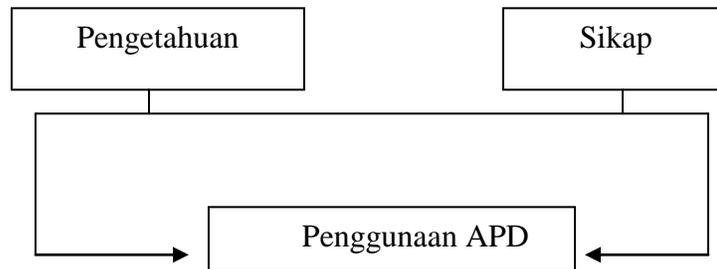
f. Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

7. Pengukuran Sikap

Salah satu aspek yang sangat penting guna mempelajari sikap adalah masalah pengukuran atau pengukuran sikap. Berbagai teknik dan metode telah dikembangkan oleh para ahli mengungkapkan sikap memberi interpretasi yang valid Azwar, (2008). Menyatakan Kedalam sikap yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan sikap tersebut. Sedangkan kualitas sikap pada masing-masing tingkat sikap dan dapat dilakukan dengan skoring, yaitu :

- a. Tingkat sikap yang baik bila skor atau nilai \leq median
- b. Tingkat sikap yang cukup bila skor atau nilai $>$ median

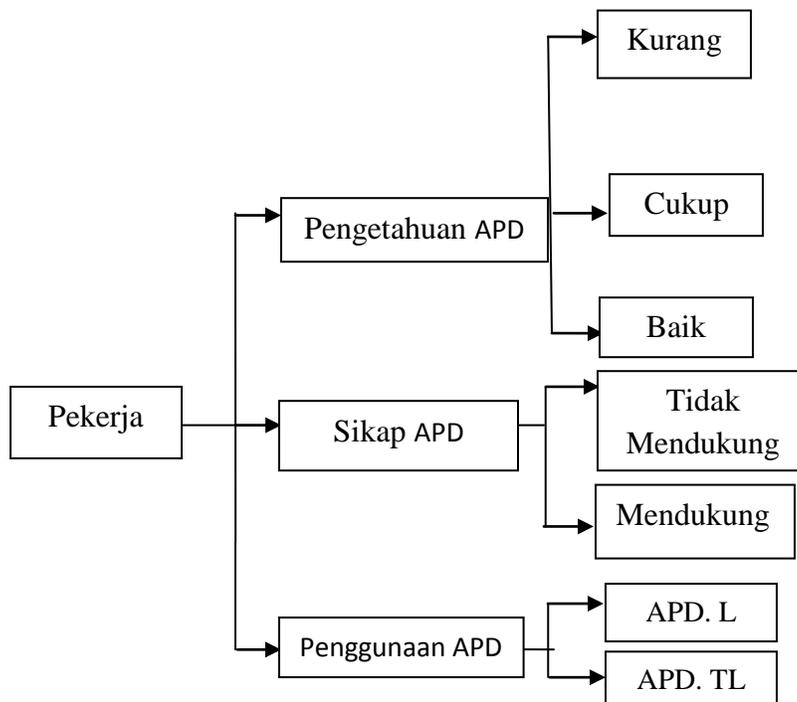
D. Kerangka Teori**Gambar 2.9 Kerangka Teori**

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran alat pelindung diri pada pekerja di PT. Bio Nusantara Teknologi Bengkulu Tengah Tahun 2017.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

Keterangan : APD. L = APD Lengkap

APD. TL = APD Tidak Lengkap

C. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Ukur Hasil	Skala ukur
1	Pengetahuan	Yaitu pengetahuan pekerja terhadap penggunaan APD	Wawancara	Kuesioner	0=Kurang Baik bila nilai skor: 40-55% 1=Cukup bila nilai skor: 56-75% 2=Baik bila nilai skor: 76-100%	Ordinal
2	Sikap	Yaitu reaksi atau respon pekerja terhadap penggunaan APD	Wawancara	Kuesioner	0= tidak mendukung: bila nilai skor < median 1=mendukung Bila nilai skor > median —	Nominal
3	Penggunaan APD	Yaitu tindakan dari setiap Pekerja untuk memakai APD dalam melakukan pekerjaanya demi menunjang K3, antara lain topi, masker, kaca mata <i>ear plug ear muff</i> , sarung tangan, pakaian, sepatu	Observasi	Ceklist	1 = Lengkap Bila Memakai seluruh APD 0 = Tidak Lengkap Bila Tidak Memakai salah satu APD	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut buku Metode Penelitian Sugiyono (2012), Menyatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang di tetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di PT. Bio Nusantara Teknologi yang berjumlah 32 pekerja di bagian Mekanik, Elektronik dan R & D, Otomotive.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi di jelaskan dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012). Menyatakan Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang di peroleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Dalam penelitian ini menggunakan total sampel.

E. Waktu dan Penelitian

Penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 15 Mei. Tempat penelitian dilakukan di PT. Bio Nusantara Teknologi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data primer yaitu data yang didapat dari sumber data pertama, yaitu Pekerja yang termasuk sebagai sampel. Data pekerja di peroleh dengan wawancara menggunakan kuisisioner yang di adopsi dari Silvi Lestari pada tahun 2012 PT. Bio Nusantara Teknologi.
- b. Data Skunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. PT. Bio Nusantara Teknologi.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini didapat melalui cara pengukuran wawancara dan kuesioner.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Notoatmodjo, (2010), Menyatakan instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan lembar koesioner sebagai instrumen penelitian yang meliputi pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

G. Teknik Pengolahan Analisis dan Penyajian Data

1. Teknik Pengolahan Data

Notoatmodjo, (2010), Menyatakan proses pengolahan data dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut

a. *Editing*

Mengecek atau mengoreksi data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau data terkumpul tidak logis dan meragukan.

b. *Coding*

Setelah semua data di edit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Tabulasi*

Membuat tabel yang berisikan data – data yang telah diberi kode yang sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai distribusi frekuensi (Hastono, 2007)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket : P = Jumlah Presentase

F = Jumlah Responden

N = Jumlah Sampel (Arikunto, 2009)

Inteprestasi hasil menurut Arikunto, 2011 adalah :

1% - 25% = sebagai kecil responden

26% - 49% = hampir sebagian responden

50% - 75% = sebagian besar responden

76% - 99% = hampir seluruh responden

100% = seluruh responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui analisis pengetahuan, sikap dan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian mekanik, elektronik, R & D, otomotive di PT Bio Nusantara Teknologi Kota Bengkulu 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2017. Langkah awal yang dilakukan penelitian adalah mengurus surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu, dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bengkulu Tengah, setelah peneliti mendapatkan izin tersebut peneliti langsung melanjutkan untuk melakukan penelitian pada pekerja di PT Bio Nusantara Teknologi yang ada di Kota Bengkulu Tengah, adapun yang menjadi subjek penelitian adalah 32 orang pekerja di PT Bio Nusantara Teknologi yang diambil secara total sampling.

Data yang dikumpulkan dalam bentuk data sekunder yang diperoleh dengan melihat laporan dari PT Bio Nusantara Teknologi untuk pekerja dan Data primer di peroleh langsung dari pengisian kuisioner oleh responden yang didapatkan pada saat kegiatan bekerja.

Setelah melakukan pengumpulan data selanjutnya dilakukan pengolahan, Kemudian data dianalisis secara *univariat* untuk menyusun uraian yang dilengkapi dengan penjelasan dalam bentuk tabel.

B. Hasil Penelitian Analisis Univariat

Pada Awal Hasil penelitian di bawah ini, Penelitian Menjelaskan Karakteristik Responden Meliputi Jenis Kelamin, Umur, Masa Kerja, Pendidikan yang dapat dilihat.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden, Meliputi Jenis kelamin, Umur, Masa Kerja, Pendidikan

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase
Jenis Kelamin		
1. Perempuan	0	0
2. Laki-Laki	32	100
Jumlah	32	100
Pendidikan		
1. SD	3	9,5
2. SMP	0	0
3. SMA	26	81
4. Perguruan Tinggi	3	9,5
Jumlah	3	100
Umur		
1. < 25th	4	12,5
2. > 25 th	28	87,5
Jumlah	32	100
Masa kerja		
1. < 9 th	4	12,5
2. > 9 th	28	87,5
Jumlah	32	100

Dari tabel 4.1 hasil penelitian menunjukkan variabel jenis kelamin (100%) laki-laki, pendidikan SMA sebagian besar (81%), Umur sebagian besar > 25 (87,5%) dan Masa Kerja sebagian besar > 9 tahun (87,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Penggunaan APD Pada Pekerja di PT Bio Nusantara Teknologi Bengkulu Tengah Tahun 2017

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	2	6,25
Cukup	5	15,625
Baik	25	78,125
Total	32	100

Tabel 4.2 diketahui bahwa dari 32 orang pekerja PT Bio Nusantara Teknologi, sebagian kecil (6,25%) Pekerja memiliki pengetahuan yang kurang baik.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Penggunaan APD Pada Pekerja di PT Bio Nusantara Teknologi Bengkulu Tengah Tahun 2017

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<i>Unfavourabel</i>	5	15.625
<i>Favourabel</i>	27	84,375
Total	32	100

Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 32 orang pekerja di PT Bio Nusantara Teknologi, sebagian kecil (15,625%) pekerja memiliki sikap yang tidak mendukung.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pekerja di PT Bio Nusantara Teknologi Tahun 2017

Penggunaan APD	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Lengkap	23	71,8
Lengkap	9	28,2
Total	32	100

Tabel 4.4 diketahui bahwa dari 23 orang pekerja di PT Bio Nusantara Teknologi, Lebih dari sebagian besar (71,8%) pekerja yang tidak menggunakan apd yang tidak lengkap dan kurang dari setengah 9 (28,2%) menggunakan APD lengkap dan pekerja hanya menggunakan apd helm dan sepatu boot.

C. Pembahasan

Karakteristik Tingkat Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin, Masa Kerja Pada Pekerja PT Bio Nusantara Teknologi

Diketahui bahwa 32 orang pekerja Kelompok tertinggi terdapat pada kelompok tingkat pendidikan terakhir Sekolah Menengah Akhir (SMA), berjumlah 26 orang (81%). Terendah terdapat pada tingkat pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) berjumlah 3 orang (9,4%). Berdasarkan observasi masih terdapat tenaga kerja yang tidak tamat SD. Dan juga diketahui bahwa 32 orang pekerja Kelompok tertua sebanyak 28 orang (27,5%) dengan jenis kelamin yang berjumlah 32 orang laki-laki (100%), pekerja memiliki masa kerja lama yang berjumlah 28 orang (27,5) dan yang baru berjumlah 4 orang (12,5%). Jadi semakin tinggi pendidikan seseorang dan semakin matang umur

seseorang maka akan menentukan tingkat pengetahuan yang baik. Semakin lama seseorang bekerja pada suatu perusahaan maka akan semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang di dapatkan. Pada perusahaan pekerja laki-laki biasanya ditugaskan dibagian seperti : mesin, elektronik, mekanik, otomotive, R&D sedangkan perempuan ditugaskan di bagian seperti : administrasi, sekretaris, dan bendahara. Hal tersebut karena laki-laki memiliki fisik yang kuat dibandingkan dengan perempuan.

1. Pengetahuan Pekerja Dengan Penggunaan APD di PT. Bio Nusantara Teknologi

Hasil Penelitian ini didapatkan bahwa dari 25 orang pekerja lebih dari sebagian responden (78,125%) pekerja yang memiliki pengetahuan yang baik dan menggunakan APD yang lengkap, tetapi penggunaan APD yang lengkap tersebut sesuai dengan kondisi dibagian mana mereka bekerja dan dari 5 orang pekerja (15,6%), pekerja yang memiliki pengetahuan cukup menggunakan APD belum lengkap, sedangkan dari 2 orang pekerja (6,25%) yang memiliki pengetahuan kurang baik menggunakan APD yang tidak lengkap. Berdasarkan tabel 4.2 bahwa pekerja di PT Bio Nusantara Teknologi sebagian kecil (15,6) pekerjamemiliki pengetahuan yang tidak baik karena para pekerja masih ada yang belum menggunakan APD pada saat bekerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifatul Mufarokhah (2006), sebagian besar responden yang mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 39 responden atau sebesar (65%), sedangkan sebanyak 18 responden atau sebesar (30%) mempunyai pengetahuan cukup baik, dan sebanyak 3 responden atau sebesar (5%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Pramodo (2011), menjelaskan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi kualitas penggunaan APD pekerja adalah pengetahuan, dengan pengetahuan yang baik, pekerja akan melakukan tugasnya dengan baik dan mengetahui hal-hal yang baik untuk dirinya.

2. Sikap Pekerja Dengan Penggunaan APD di PT. Bio Nusantara Teknologi

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 27 Orang pekerja sikap yang mendukung sebagian besar responden (84,375%) memiliki sikap yang mendukung dan APD lengkap, sedangkan untuk 5 orang pekerja yang sikap tidak mendukung sebagian kecil responden (15,625%) memiliki sikap APD tidak lengkap.

Dari hasil uraian diatas diketahui bahwa dari 5 sebagian kecil responden memiliki sikap yang tidak mendukung APD tidak lengkap (15,625%) berdasarkan tabel 4.3 dijelaskan bahwa pekerja memiliki sikap yang tidak baik mengenai objek sikap yang bersifat mendukung terhadap objek. Sikap penggunaan APD yang kurang baik kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti tingkat pengetahuan pekerja tidak mengetahui APD dapat

berpengaruh terhadap perubahan sikap, kenyamanan yang dirasakan sangatlah penting apabila penggunaan APD dapat mengganggu aktivitas saat bekerja, pihak perusahaan di PT. Bio Nusantara Teknologi telah memfasilitasi yaitu dengan cara menyediakan APD serta membagikan yang di perlukan kepada masing-masing karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Yanu (2009), sebagian besar responden yang mempunyai sikap yang baik sebanyak 11 (78.6 %) dari 26 pekerja, dan diantara pekerja yang mempunyai sikap negatif ada 2 (16.7 %) dari 13 orang pekerja yang menggunakan APD pada saat bekerja.

3. Penggunaan APD di PT Bio Nusantara Teknologi

Hasil penelitian ini didapat dari bahwa dari 32 orang pekerja, sebagian besar (71,8%) pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dan kurang dari setengah (28,2%) pekerja yang menggunakan alat pelindung diri (APD).

Pada tabel 4.4 Dari uraian diatas diketahui bahwa 32 orang pekerja sebagian dari responden (71,8%) memakai APD tidak lengkap disebabkan karena tindakan dari pekerja tersebut kurang mendukung akibatnya mereka tidak menggunakan APD yang dirasa kurang penting untuk digunakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faris Khamdani (2009), sebagian besar responden mempunyai praktik pemakaian APD yang tidak lengkap yaitu 45 orang atau (56,3%) dan memakai APD lengkap sebanyak 35 orang atau (43,8%). Hal ini disebabkan karena pemakaian APD lengkap hanya akan mengganggu kenyamanan kerja dan memperlambat pekerja.

Hasil penelitian ini didapat dari bahwa dari 32 orang pekerja, sebagian besar (71,8%) pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dan kurang dari setengah (28,2%) pekerja yang menggunakan alat pelindung diri (APD).

Pekerja Cuma menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti : sepatu boot, masker dan helm, alasan pekekrja menggunakan sepatu boot untuk melindungi kaki dari kecelakaan kerja misalnya benda tajam seperti paku, sepatu dapat melindungi kaki pekerja dari ancaman menginjak paku secara tidak sengaja. Alasan pekerja menggunakan helm pada saat bekerja untuk melindungi kepala dari kecelakaan misal nya benda jatuh dari atas bisa membuat kepala kita tidak terlalu terasa sakit apabila menggunakan helm saat bekerja. Dan alasan pekerja menggunakan masker saat bekerja untuk mengurangi paparan populasi udara terhadap kesehatan. Pemakaian masker mengurangi gejala-gejala penyakit jantung, dan menggunakan masker juga baik untuk paru-paru kita dibanding dari orang tidak menggunakan masker.

Pekerja belum menggunakan alat pelindung diri seperti : Celemek, Ear Plug,
Kaca Mata, Ear Muff.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dalam hal-hal sebagai berikut.

- a. Karakteristik, berdasarkan observasi masih terdapat tenaga kerja yang tidak tamat SD. Dan juga diketahui bahwa 32 orang pekerja Kelompok tertua sebanyak 28 orang (27,5%) dengan jenis kelamin yang berjumlah 32 orang laki-laki (100%), pekerja memiliki masa kerja lama yang berjumlah 28 orang (27,5) dan yang baru berjumlah 4 orang (12,5%).
- b. Pengetahuan tentang alat pelindung diri pada pekerja di PT. Bio Nusantara Teknologi menyatakan bahwa dari 32 orang pekerja memiliki sebagian kecil (6,25%) pengetahuan yang tidak baik.
- c. Sikap tentang alat pelindung diri pada pekerja di PT. Bio Nusantara Teknologi menyatakan bahwa dari 32 orang sebagian besar (15,375%) yang memiliki sikap yang tidak mendukung.
- d. Penggunaan alat pelindung diri pada pekerja PT. Bio Nusantara Teknologi menyatakan bahwa dari 32 orang hampir sebagian besar (71,8%), yang menggunakan APD tidak lengkap

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian ini memberikan saran kepada beberapa pihak :

1. Bagi Pekerja di PT. Bio Nusantara Teknologi

Bagi pekerja PT Bio Nusantara Teknologi diharapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja sehingga dapat terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

2. Bagi Akademik

Bagi akademik di harapkan agar karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, sehingga nantinya mahasiswa dapat mengembangkan penelitian tentang alat pelindung diri dan dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mempergunakan penelitian ini sebagai dasar pengembangan penelitian untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan variabel-variabel yang berbeda serta tidak menggunakan kuisioner yang dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Dedi Dan Ratna Muliawati. 2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. NuhaMedika. Yogyakarta
- Arikunto S, 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2011 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar, S, 2008. *Sikap dan Perilaku Dalam Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 3-22
- _____, 2011 *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bambang Yanu, P, 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Las di Jalan Raya Kelapa Dua Kota Semarang*. (Skripsi). 2009
- Bayu Wibisono, 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Tambang Pasir Gali di Desa Pengiringan Kabupaten Pemalang*. (Skripsi). 2013
- Departemen Kesehatan, Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan. 2012. *Pemberitahuan Tentang Pencegahan Kecelakaan Dalam Pekerjaan Pengelasan Dan Sebagainya*.
(Online),([Http://www.jitco.or.jp/download/data/saigaibousi_Indonesiapdf](http://www.jitco.or.jp/download/data/saigaibousi_Indonesiapdf)).
- Faris Khamdani, 2009, *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pestisida Semprot pada Petani di Desa Angkatan Kidul Pati Tahun 2009*,Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang.
- Hastono S.P, 2007. *Analisis Data*, Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Handoko, T. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hendra, AW. 2008, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*, Jakarta : Pustaka Sinar. Harapan.
- Notoatmodjo. 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- , 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- , 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mufarokhah, Laitifatul. 2006. *Hubungan Pengetahuan Keselamatan Kerja Dengan Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Spining Di PT. Primalexco Indonesia Batang*. (Skripsi Ilmiah). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Suhartono Suparlan (2008) . *Filsafat pendidikan*. Yogyakarta: Ar nuzz Media.
- Suma'mur. 2007. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan*. PT. Gunung Agung. Jakarta
- , 2009. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Gunung Agung, Jakarta.
- Taufik, M, 2007. *Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan dalam bidang keperawatan*. CV. Informedika: Jakarta.
- Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Manajemen dan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja Surakarta: Harapan Press*.
- Wawan, A dan dewi, M 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.*, Yogyakarta : Nuha Medika.

LAMPIRAN

PERTANYAAN PENELITIAN

Pengetahuan Tentang APD

Lingkarilah pada jawaban pilihlah yang anda anggap benar

1. Menurut anda pengertian APD adalah :
 - a. Alat yang dipakai untuk melindungi pekerja setelah mengalami kecelakaan kerja
 - b. Alat yang dipakai untuk melindungi pekerja dari cacat atau cedera akibat kecelakaan kerja
 - c. Alat yang dipakai untuk melindungi pekerjaan yang mengalami kecelakaan agar tidak bertambah parah
 - d. Tidak tahu
2. Menurut anda apa pengertian kegunaan APD :
 - a. Untuk melindungi tubuh agar aman dan nyaman sewaktu bekerja
 - b. Untuk menjaga keselamatan dan keamanan pada waktu bekerja
 - c. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja
 - d. Tidak tahu
3. Menurut saudara, kegunaan APD adalah :
 - a. Terhindar dari bahaya akibat kecelakaan kerja
 - b. Rencana kerja yang sudah disusun dapat berjalan dengan lancar

- c. Menjadi karyawan teladan
 - d. Tidak ada keuntungan apa-apa
4. Apa akibat yang dapat muncul apabila pekerja tidak menggunakan APD sewaktu bekerja ?
- a. Pekerja tidak dapat dilaksanakan dengan baik
 - b. Tidak berakibat apa-apa
 - c. Dapat menimbulkan kecelakaan atau gangguan kesehatan
 - d. Tidak tahu
5. Menurut saudara, kapan penggunaan APD yang tepat ?
- a. Saat akan bekerja
 - b. Kalau kira-kira akan melakukan pekerjaan yang berbahaya
 - c. Setelah mendapatkan teguran
 - d. Tidak tahu
6. Apakah persyaratan dari alat-alat pelindung diri yang saudara gunakan ?
- a. Enak dipakai, tidak mengganggu kerja, memberikan perlindungan efektif terhadap jenis bahaya
 - b. Modalnya bagus dan tidak ketinggalan jaman
 - c. Tidak lama
 - d. Tidak tahu
7. Apakah kegunaan dari masker ?
- a. Untuk melindungi pekerja dari bau tak sedap
 - b. Untuk melindungi pekerja seperti : debu, gas, uap dan lain-lain

- c. Untuk melindungi pekerja dari bahaya
 - d. Tidak ada kegunaannya
8. Apakah kegunaan sepatu boot ?
- a. Untuk melindungi kaki dari bahaya kejatuhan benda-benda berat, terpijak benda –benda tajam dan lainnya
 - b. Agar terhindar dari penyakit kulit
 - c. Agar terlihat bagus saat memakainya
 - d. Tidak nyaman di pakai
9. Apakah dari sarung tangan ?
- a. Karena banyak manfaatnya bila menggunakan sarung tangan saat bekerja
 - b. Untuk melindungi tangan dari bahan-bahan kimia, benda tajam, benda panas dan lainnya
 - c. Untuk mencegah iritasi
 - d. Tidak tahu
10. Apakah kegunaan dari baju celemek ?
- a. Agar karyawan terlihat rapi apabila mengenakan baju celemek
 - b. Untuk membedakan karyawan menurut bagian-bagiannya
 - c. Untuk melindungi pemakaian dari radiasi, percikan cairan, api dan lainnya
 - d. Tidak tahu

A. Sikap Terhadap APD

1. Bila saudara bekerja, perlu memakai APD untuk melindungi diri dari bahaya atau kecelakaan kerja
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
2. Saudara diharuskan oleh pihak perusahaan untuk menggunakan APD sewaktu bekerja
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
3. Perusahaan wajib menyediakan APD bagi pekerja di perusahaan
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
4. Bila perusahaan tidak menyediakan APD, saudara akan menolak untuk bekerja sampai disediakan APD yang dibutuhkan
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
5. Apabila saudara tidak menggunakan APD saat bekerja, akan di beri sanksi oleh pihak perusahaan
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
6. Atasan wajib menegur bila pekerja yang bekerja tidak menggunakan APD
 - a. Setuju

- b. Tidak setuju
7. Saudara diharuskan untuk mengetahui dan mematuhi peraturan atau prosedur tempat kerja
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju
8. Cara pemakaian APD perlu disosialisasikan kepada para pekerja melalui program kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju
9. Saudara tidak merasa terganggu untuk melakukan aktivitas karena menggunakan APD
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju
10. Masing-masing pekerja wajib merawat APD yang telah dilakukan oleh perusahaan
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju

Master Tabel

no	Pendidikan	Jenis Kelamin		Umur	Masa Kerja	Pengetahuan	%	Kode	Ket	Sikap	%	Kode	Ket	Penggunaan	Kode	Ket
		L	p													
1	Perguruan Tinggi	1	0	28	5	9	90%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	2	0	Tidak Lengkap
2	Perguruan Tinggi	1	0	28	5	7	70%	1	Cukup	20	100%	1	Mendukung	2	0	Tidak Lengkap
3	SMA	1	0	43	20	8	80%	2	Baik	19	90%	1	mendukung	5	1	Lengkap
4	SMA	1	0	32	15	9	90%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	4	0	Tidak Lengkap
5	SMA	1	0	52	18	8	80%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	2	0	Tidak Lengkap
6	SMA	1	0	52	15	8	80%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	1	0	Tidak Lengkap
7	SMA	1	0	30	7	9	90%	2	Baik	19	90%	1	Mendukung	3	0	Tidak Lengkap
8	Perguruan Tinggi	1	0	35	5	8	80%	2	Baik	19	90%	1	Mendukung	1	0	Tidak Lengkap
9	SMA	1	0	36	16	9	90%	2	Baik	19	90%	1	Mendukung	5	1	Lengkap
10	SMA	1	0	27	7	8	80%	2	Baik	18	100%	0	Tidak Mendukung	5	1	Lengkap
11	SD	1	0	42	20	9	90%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	2	0	Tidak Lengkap
12	SMA	1	0	30	8	8	80%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	2	0	Tidak Lengkap
13	SMA	1	0	26	7	8	80%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	2	0	Tidak Lengkap
14	SMA	1	0	26	3	7	70%	2	Baik	19	90%	1	Mendukung	4	0	Tidak Lengkap
15	SMA	1	0	46	26	9	90%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	5	1	Lengkap
16	SMA	1	0	47	22	9	90%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	5	1	Lengkap
17	SMA	1	0	49	16	8	80%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	1	0	Tidak Lengkap
18	SMA	1	0	46	15	9	90%	2	Baik	18	80%	0	Tidak Mendukung	5	1	Lengkap
19	SD	1	0	41	11	6	60%	1	Cukup	16	100%	0	Tidak Mendukung	1	0	Tidak Lengkap
20	SD	1	0	48	13	5	50%	0	Kurang	20	100%	1	Mendukung	1	0	Tidak Lengkap
21	SMA	1	0	25	4	8	80%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	5	1	Lengkap
22	SMA	1	0	37	6	9	90%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	4	0	Tidak Lengkap
23	SMA	1	0	27	7	8	80%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	5	1	Lengkap
24	SMA	1	0	26	7	6	60%	1	Cukup	20	100%	1	Mendukung	1	0	Tidak Lengkap
25	SMA	1	0	43	21	9	90%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	4	0	Tidak Lengkap
26	SMA	1	0	46	21	9	90%	2	Baik	18	80%	0	Tidak Mendukung	5	1	Lengkap
27	SMA	1	0	48	18	9	90%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	4	0	Tidak Lengkap
28	SMA	1	0	44	21	7	70%	1	Cukup	19	90%	1	Mendukung	1	0	Tidak Lengkap
29	SMA	1	0	38	4	5	50%	0	Kurang	19	90%	1	Mendukung	3	0	Tidak Lengkap
30	SMA	1	0	34	7	6	60%	1	Cukup	20	100%	1	Mendukung	2	0	Tidak Lengkap
31	SMA	1	0	28	7	8	80%	2	Baik	18	80%	0	Tidak Mendukung	1	0	Tidak Lengkap
32	SMA	1	0	36	6	8	80%	2	Baik	20	100%	1	Mendukung	4	0	Tidak Lengkap

NAMA PEKERJA

GRP	NO	NAMA	BAGIAN
M E C H A N I C A L	1	Suroto	Teknik
	2	Zulyami	Teknik
	3	Yubito Husairi	Teknik
	4	Darsono	Teknik
	5	Zamzul Bahri	Teknik
	6	Rian Adico	Teknik
	7	Solmiat	Teknik
	8	Mizan	Teknik
	9	Sawalidin	Teknik
	10	A.Susanto R	Teknik
	11	Nisa Ulhusna	Teknik
	12	Amirudin	Teknik
	13	Anhar Sopawi	Teknik
	14	M.Sofian	Teknik
	15	Rudi Santoso	Teknik
	16	Yeri Hermizaa	Teknik
R & D	17	Wit. Robet MS	Teknik
	18	Pribon Samosir	Teknik
	19	Joni Irwan	Teknik
	20	Aris Darmawan	Teknik
	21	Debby	Teknik
O T O M O V E T	22	Tamsi	Teknik
	23	Solihin	Teknik
	24	Rusdianto	Teknik
	25	Dani Risnandar	Teknik
	26	Lusi Supriyadi	Teknik
E L E C T R I C A L	27	Kasiro	Teknik
	28	Roy Rolis	Teknik
	29	Zulfikli	Teknik
	30	Amran David	Teknik
	31	Marlian	Teknik
	32	Andri R Putra	Teknik



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri Nomor 02 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
 Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343
 Website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
 Standard
 ISO 9001:2008
 GE 030130

12 April 2017

Nomor : : DM. 01/04/2017/2017
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala DPMPTSP Provinsi Bengkulu
 di
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Vevi Fitri Juwita
 NIM : P05160014076
 No Handphone : 085384546907
 Waktu Penelitian : April-Mei 2017
 Tempat Penelitian : Pt Bio Nusantara Teknologi Bengkulu Tengah
 Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
 Judul : Analisis Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Mekanik, Teknologi, R & D, Otomotive

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

W/Pudir I,

Eliana, SKM, M.PH
 NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
 Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343
 Website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



12 April 2017

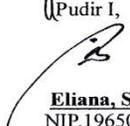
Nomor : : DM. 01/04/2017/2017
 Lampiran : -
 Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala DPMP TSP Bengkulu Tengah
 di
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Vevi Fitri Juwita
 NIM : P05160014076
 No Handphone : 085384546907
 Waktu Penelitian : April-Mei 2017
 Tempat Penelitian : Pt Bio Nusantara Teknologi Bengkulu Tengah
 Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
 Judul : Analisis Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) Pada Bagian Mekanik, Teknologi, R & D, Otomotive

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

(/Pudir I,


Eliana, SKM, M.PH
 NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No.108 Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp/Fax : (0736) 22044 SMS : 091919 35 6000
 Website: dpmpptsp.bengkuluprov.go.id / Email: email@dpmpptsp.bengkuluprov.go.id
 BENGKULU 38223

REKOMENDASI

Nomor : 503/08.65/800/DPMPTSP/2017

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Pudir Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.04/2506/2/2017, Tanggal 12 April 2017. Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 20 April 2017.

Nama / NPM : VEVI FITRI JUWITA / P05160014076
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Maksud : Penelitian
 Judul Proposal Penelitian : Analisis Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Mekanik, Teknologi, R dan D, Otomotive
 Daerah Penelitian : PT Bio Nusantara Teknologi Bengkulu Tengah
 Waktu Penelitian : 25 April 2017 s/d 25 Mei 2017
 Penanggung Jawab : Pudir 1 Politenik Kesehatan Bengkulu

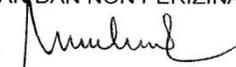
Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur / Bupati / Walikota Cq. Kepala Badan / Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 25 April 2017

**a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI BENGKULU**
 KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN
 PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,



DIHARSONO, SH
 PEMBINA Tk. I
 NIP. 19620911 198303 1 005

TembusandisampaikankepadaYth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala DPMPPTSP Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Pudir 1 Politenik Kesehatan Bengkulu
4. Direktur PT Bio Nusantara Teknologi Bengkulu Tengah
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Raya Bengkulu-Curup KM. 25 Karang Tinggi Bengkulu Tengah
 Telp/Fax (0736) 5611138 Email : bpmptkab.bengkulutengah@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070 / 277/ IP / DPMTSP/ IV/ 2017

- Dasar : 1. Peraturan Bupati Bengkulu Tengah Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Rekomendasi Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/08.65/800/DPMTSP/2017 Tanggal 25 April 2017.

Nama / NPM : **VEVI FITRI JUWITA / P05160014076**

Pekerjaan : Mahasiswa/i

Maksud : Melakukan Penelitian

Judul Proposal Penelitian : Analisis Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Mekanik, Teknologi R dan D, Otomotive

Daerah Penelitian : PT. Bio Nusantara Teknologi Bengkulu Tengah

Waktu Penelitian/Kegiatan : 25 April 2017 s/d 25 Mei 2017

Penanggung Jawab : Pembantu Direktur 1 Politenik Kesehatan Bengkulu.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian yang diadakan dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Bupati Bengkulu Tengah Cq. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Surat Izin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku setelah tanggal penelitian kegiatan berakhir dan pemegang surat ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bengkulu Tengah
 Pada tanggal, 26 April 2017

KEPALA DINAS,

ENDANG SUMANTRI, S.H.
 NIP. 19660228 199303 1 005

Tembusan :

1. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah;
2. Yth. Kepala Badan Kesbangpolinmas Kabupaten Bengkulu Tengah;
3. Yth. Pembantu Direktur 1 Politenik Kesehatan Bengkulu;
4. Arsip.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
 Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343
 Website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



21 April 2017

Nomor : : DM. 01.04/2691./2/2017
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Pt Bio Nusantara Teknologi
 di
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Vevi Fitri Juwita
 NIM : PO 5160014076
 No Handphone : 085384546907
 Waktu Penelitian : April-Mei 2017
 Tempat Penelitian : Pt Bio Nusantara Teknologi Bengkulu Tengah
 Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
 Judul : Analisis Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Mekanik, Teknologi, R & D, Otomotive

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Eliana, SKM, M.PH
 NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



Nomor : 252 /HR&GA-BNT/V/2017
 Hal : Surat Izin Penelitian
 Lamp :

Sei Lemau, 19 Mei 2017

Kepada Yth,
 Dekan Poltekkes kemenkes
 D3 Kesehatan Lingkungan
 Poltekkes KemenkesBengkulu
 Di
 Bengkulu

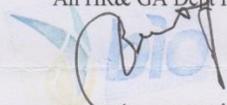
Dengan hormat,
 Melalui surat permohonan Izin Penelitian No.DM.01.04/2506/2/2017, kami sampaikan,
 bahwa mahasiswa D3 Kesehatan Lingkungan Poltekkes Bengkulu.

No	Nama	NPM	Program Studi
1	Vevi Fitri Juwita	P05160014076	D3 Kesehatan Lingkungan

Dapat diterima untuk melakukan Penelitian di PT Bio Nusantara Teknologi yaitu pada tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 15 Mei 2017 di PMKS.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. Bio Nusantara Teknologi
 An HR & GA Dept Head


Bia Hindarta, SH
 HR & GA Staff

PT. Bio Nusantara Teknologi

Head Office
 Senayan Trade Center Building
 4th Floor, Room 1046
 Jl. Asia Afrika Pintu IX
 Jakarta Pusat 10270
 T (6221) 5793 1926, 5793 1928
 F (6221) 5793 6376

Representative Office Jakarta
 Jl. Kebon Kacang Raya No.1 Flat.IV
 Jakarta Pusat 10240

Factory (Bengkulu)
 PMKS Sungai Lemau, Ds. Pondok Kelapa
 Jl. Lintas Utara KM.19 Bengkulu Tengah
 T 0811 730072

Office (Bengkulu)
 Jl. Vand Iskandar Baksir No.16
 RT.03 RW.03 Kelurahan Iltra
 Kecamatan Teluk Segara
 Kota Bengkulu 38115
 T (0736) 23022
 F (0736) 23033



Nomor : 253 /HR & GA-BNT/V/2017
 Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian
 Lamp. : -

Sei Lemau, 19 Mei 2017

Kepada Yth,
 Dekan Poltekkes kemenkes
 D3 Kesehatan Lingkungan
 Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan telah berakhirnya Penelitian mahasiswi yang bernama:

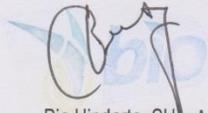
No	Nama	NIM	Program Study
1	Vevi Fitri Juwita	P05160014076	D3 Kesehatan Lingkungan

Judul Penelitian : Analisis Pengetahuan, sikap dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada bagian Mekanik, Elektronik, R & D, Otomotive

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 15 Mei 2017 di Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS), PT. Bio Nusantara Teknologi.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. Bio Nusantara Teknologi
 An. HR & GA Dept Head


 Bia Hindarta, SH
 Asisten HR & GA

PT. Bio Nusantara Teknologi

Head Office
 Senayan Trade Center Building
 4th Floor, Room 1046
 Jl. Asia Afrika Pintu IX
 Jakarta Pusat 10270
 T (6221) 5793 1926, 5793 1928
 F (6221) 5793 6376

Representative Office Jakarta
 Jl. Kebon Kacang Raya No.1 Flat IV
 Jakarta Pusat 10240

Factory (Bengkulu)
 PMKS Sungai Lemau, Ds. Pondok Kelapa
 Jl. Lintas Utara KM.19 Bengkulu Tengah
 T 0811 730072

Office (Bengkulu)
 Jl. Vand Iskandar Baksir No.16
 RT.03 RW.03 Kelurahan Jitra
 Kecamatan Teluk Segara
 Kota Bengkulu 38115
 T (0736) 23022
 F (0736) 23033

FOTO PENELITIAN







LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing II : Ir. Yeneda, MKM
 Nama Mahasiswa : Vevi Fitri Juwita
 NIM : PO 5160014 076
 Judul : Analisis Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat
 Pelindung diri (APD) Pada Bagian Mekanik
 PT. Bio Nusantara Teknologi

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	19-01-2017	Bab 1 2 3	- tulisan - kerangka teori - kerangka konsep - DO.	Y
2	2-02-2017	Bab 1 Masalah, data parus updated, Bab 3.	Masalah data harus updated. DO, Populasi Pembuatan tabel dll sesuai pedoman	Y
3	3-02-2017	BAB 1 Bab 2 Bab 3	- tahun harus 5-10 tahun - tinjauan teoritis - DO, kuisisioner	Y
4	08-02-2017	Bab 1	- latar belakang, kekeliruan m 2013 - 5 jurnal, tambah portemoni keluar - tambahkan gambaran, pendahuluan.	Y
5	14-02-2017	Bab 2 Bab 3	- Tambah faktor penggunaan APD. - DO.	Y
6	16-02-2017	Bab 3.	- DO di perbaiki. - lengkapi sesuai format. - Ace Seminar	Y

PEMBIMBING II

Ir. Yeneda, MKM

NIP. 19670925 199203 2004



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
 Jln. Indragiri No. 03 Padang Harapan Bengkulu Telepon/Fax 0736-341212



LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing I : Mely Gustina, SKM, M.Kes
 Nama Mahasiswa : Vevi Fitri Juwita
 NIM : PD5160014076
 Judul : Analisis Pengetahuan dan Sikap Tentang
 Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Mekanik
 Pt. Bto Purantara Teknologi

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	05-01-2017	Bab 1 Bab 11 Bab 111	- Tujuan - Judul - halaman depan - Daftar	Mely
2	11-01-2017	Bab 1 Bab 2 Bab 3	Tujuan khusus cari lagi - Pakai Tinjauan Teoritis - DO, kuisisioner harus dibuat.	Mely
3	13-01-2017	Bab 2 Bab 3	Kerangka Teori - Kerangka Konsep DO	Mely
4	27-01-2017	Bab 2	- Tambah lagi materi - Tahunnya 10 tahun 15 tahun Keberakang	Mely
5	02-02-2017	Bab 3	- Tambah ceklist - Penulisan Turut Pendoman	Mely
6	13-02-2017	Bab 2 Bab 3	- Kerangka Teori - kerangka konsep, DO - ACC Seminar Proposal	Mely

PEMBIMBING I

Mely